

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 3	Edition: April 2021 – Juni 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received: 22 Juni 2021	Revised: -----	Accepted: 30 Juni 2021

EDUKASI MASYARAKAT PENTINGNYA VAKSIN COVID-19 GUNA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI KECAMATAN BIRU-BIRU

Community Education The Importance Of Covid-19 Vaccine to Prevent The Spread of Covid-19 in Biru-Biru District

Firdaus Fahdi¹, Herviani Sari²

¹Prodi Farmasi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

² Prodi Farmasi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : daus2966@gmail.com, sari.herviani21@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has entered a new phase. Efforts to control Covid-19 are carried out by conducting mass vaccinations to all levels of society. Indonesia itself has launched and targeted a vaccination program for all levels of society. This vaccination program aims to achieve herd immunity. Indonesia itself currently uses 6 types of vaccines from several countries, namely vaccines produced by PT Bio Farma (Persero), AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc. and BioNTech, Sinovac Life Sciences Co., Ltd. This outreach activity aims to provide understanding and knowledge to the public about the importance of the Covid-19 vaccine. This activity was carried out in Penen village, Biru-Biru District.

Keywords: COVID-19, vaccinations

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memasuki babak baru. Upaya penanggulangan Covid-19 dilakukan dengan melakukan vaksinasi massal kepada sleuruh lapisan masyarakat. Indonesia sendiri telah mencanangkan dan menargetkan program vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat. Program vaksinasi ini bertujuan untuk mencapai herd immunity (kekebalan kelompok). Indonesia sendiri saat ini menggunakan 6 jenis vaksin yang berasal dari beberapa negara yaitu vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc. and BioNTech, Sinovac Life Sciences Co., Ltd. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya vaksin Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di desa Penen, Kecamatan Biru-Biru.

Kata Kunci : COVID-19, vaksinasi

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memasuki Indonesia pada pertengahan Februari, pertama sekali teridentifikasi di Jakarta yang terkena kontak langsung dengan seorang turis asal Malaysia. Pemerintah melalui dinas kesehatan setempat mengambil kebijakan untuk melakukan *tracing* dengan orang-orang yang kontak dekat dengan pasien positif COVID-19. Sejak masuk ke Indonesia sampai per 30 agustus 2020 sudah tercatat 172,053 kasus terlapor dengan 40,525 kasus aktif, 124,185 kasus sembuh, 7,343 kasus meninggal (KPCPEN, 2020)

Sudah selama satu tahun negara kita Indonesia dan seluruh dunia berjuang melawan pandemi COVID-19. Berbagai cara dan upaya sudah dilakukan untuk menekan angka penyebaran COVID-19 yaitu upaya Lockdown, PSBB, PPKM, karantina mandiri, pelarangan perjalanan jauh dan lain-lain. Para peneliti di seluruh dunia juga terus berjuang meneliti vaksin COVID-19. Sampai saat ini

sudah ada beberapa vaksin yang di produksi oleh beberapa negara dan sudah melewati beberapa tahap uji sehingga dinilai sudah layak untuk diberikan kepada masyarakat umum. Vaksinasi menjadi salah satu upaya untuk mencegah dan menghentikan penyebaran COVID-19. Diharapkan dengan adanya vaksin COVID-19 dan banyaknya warga dunia yang di vaksinasi dapat terbentuk *herd immunity* (kekebalan kelompok). Indonesia juga terus berupaya dan memaksimalkan penanganan COVID-19 dengan melakukan pengadaan vaksin dan melakukan vaksinasi massal. Sesuai dengan Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 Pemerintah Indonesia berupaya untuk menekan penyebaran virus corona; 1) Vaksinasi COVID-19 diberikan secara gratis dan masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali, 2) Seluruh jajaran kabinet, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah agar memprioritaskan program vaksinasi pada tahun anggaran 2021, 3) Memprioritaskan dan merelokasi anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi secara gratis. 4) Presiden akan menjadi yang pertama mendapat vaksin Covid-19. Tujuannya untuk memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada masyarakat bahwa vaksin yang digunakan aman, 5) meminta masyarakat untuk terus menjalankan disiplin 3M yaitu 5 memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Kemudian sesuai dengan keputusan menteri Kesehatan No. HK.01.02./MENKES/12758/2021 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19; 1) Menetapkan jenis dan kriteria vaksin yang dapat digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, 2) Menetapkan bahwa vaksin hanya dapat digunakan bila sudah mendapat EUA dari BPOM, 3) Perubahan terhadap jenis vaksin dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi ITAGI dan pertimbangan KPCPEN. Kemudian berdasarkan Permenkes No 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID19, Rekomendasi Vaksinasi COVID-19 Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) menyatakan bahwa; 1) Vaksinasi Covid-19 di saat pandemi merupakan upaya “Public Goods” yang dilakukan Pemerintah sebagai urusan wajib (Obligatory Public Health Functions). Oleh karena itu seluruh biaya vaksinasi harus ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah; 2) Untuk mempercepat penurunan pandemi diperlukan cakupan imunisasi sebesar 70% agar ‘herd immunity’ segera tercapai dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun, 3) Vaksinasi Covid-19 harus mencakup kelompok usia lanjut (>60 tahun) yang merupakan kelompok risiko tinggi terinfeksi Covid-19 dengan mortalitas yang juga tinggi, 4) Pelayanan vaksinasi dilaksanakan melalui fasilitas Kesehatan pemerintah ataupun swasta yang telah ditunjuk dan memenuhi standar, 5) Memperkuat surveilans KIPI.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan di Indonesia adalah:

- Vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero)
- AstraZeneca
- China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)
- Moderna
- Novavax Inc
- Pfizer Inc. and BioNTech,
- Sinovac Life Sciences Co., Ltd.

Jenis-jenis vaksin tersebut merupakan vaksin yang masih dalam tahap pelaksanaan uji klinik tahap 3 atau telah selesai uji klinik tahap 3. Penggunaan vaksin tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan izin edar atau persetujuan penggunaan pada masa darurat dari BPOM. Gambar 1 berikut ini merupakan beberapa laporan efisiensi Vaksin COVID-19.

Gambar 1. Karakteristik efisiensi vaksin COVID-19 (Rengganis, PAPDI)

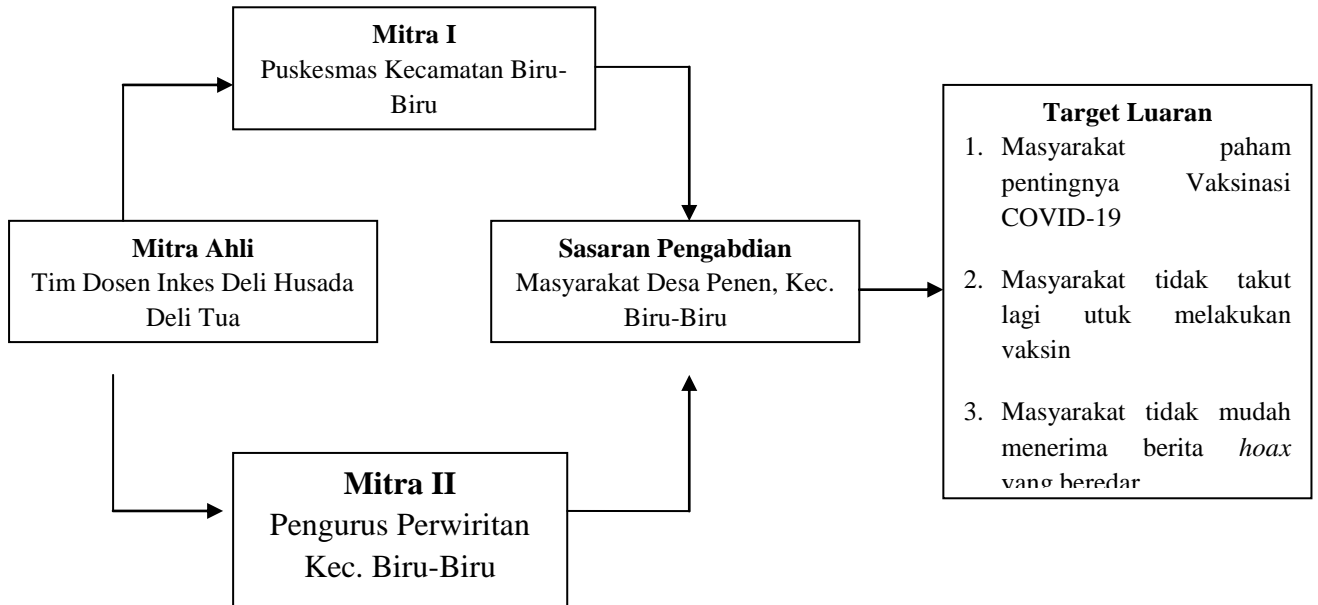
Manufacturer	Doses	Storage	Dosing schedule	Price per dose	Global pre-order estimate (billions)	Production capacity target/year, by end of 2021 (billions)
BioNTech/Pfizer	30 ug	-70°C 2-8°C (5 days)	0, 21 days	\$19.5	1.1	1.3
Moderna	100 ug**	-20°C 2-8°C (1 month)	0, 28 days**	\$37	0.8	0.5
University of Oxford/AstraZeneca	0.22 ml or 0.5 ml**	2-8°C	0, 28 days**	\$2-\$5	3.2	3
Gamaleya	0.5 ml or 1.0 ml**	-18°C (frozen type); 2-8°C (lyophilized)	0, 21 days**	\$10	0.5	0.5
Novavax	5 ug or 25 ug*	2-8°C	0, 21 days*	\$16	1.4	2
Janssen/Johnson & Johnson	1 ml*	-20°C 2-8°C (3 months)	0 (single shot) or 0, 56 days*	\$10	1.3	1
Sinovac	3 ug or 6ug*	2-8°C	0, 14 or 0, 28*	\$30	0.2	0.6
Sinopharm	4 ug or 8 ug*	2-8°C	0, 21 days	\$72.5	0.1	1
Cansino	1 ml*	ND	0 day (single shot)*	ND	ND	ND

Pemerintah membagi kelompok-kelompok yang menjadi prioritas dalam pemberian vaksinasi yaitu tenaga kesehatan dan tenaga publik, setelah tercapai target vaksinasi pada tenaga kesehatan dan tenaga publik lalu kemudian dilanjutkan vaksinasi massal untuk masyarakat umum. Namun begitu karena vaksin COVID-19 masih tergolong baru maka banyak beredar hoax di masyarakat, hal ini menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan vaksinasi. Karenanya kami dalam upaya untuk membantu pemerintah dalam menanggulangi COVID-19 melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 dan memberikan penjelasan untuk menghapuskan pemikiran-pemikiran karena hoax yang bertebaran melalui media sosial dll. Kami melakukan kegiatan sosialisasi di desa Penen, Kecamatan Biru-Biru.

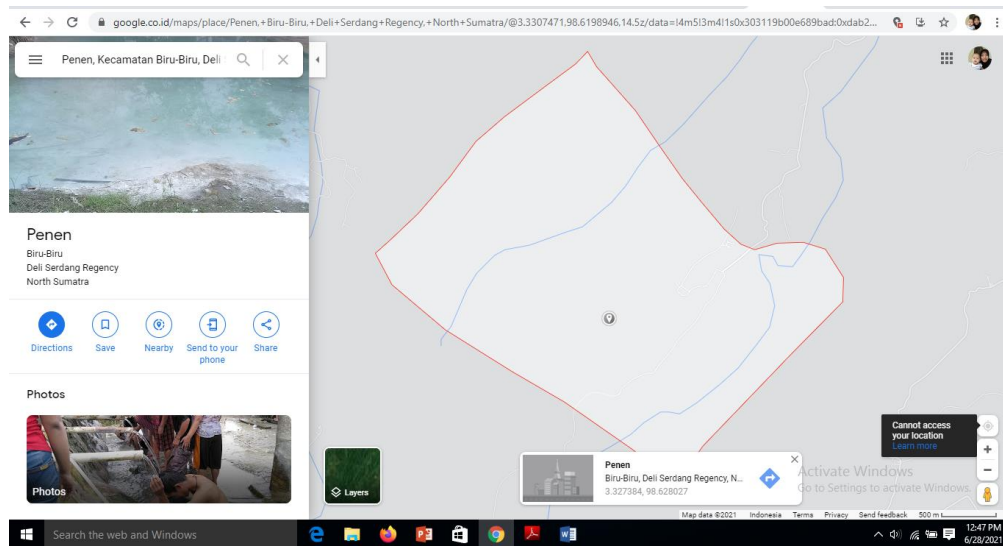
2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Penen, kecamatan Biru-Biru. Sebanyak 30 warga masyarakat yang telah diundang hadir di sekolah dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Sosialisasi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, peserta kegiatan memakai masker dan duduk antar satu dan lainnya menjaga jarak, panitia pengabdian kepada masyarakat juga menyediakan hand sanitizer. Tim dosen dari Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dibantu oleh mahasiswa dari Fakultas Farmasi dan pihak Puskesmas daerah setempat. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi selama kurang lebih 30-40 menit. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab ringan dengan peserta kegiatan.

Gambar 2. Bagan model kemitraan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Denah Lokasi Pelaksanaan Kegiatan



3. HASIL

a. Mitra

Mitra pengabdian masyarakat merupakan warga masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kec. Biru-Biru tepatnya di Desa Penen. Mitra kegiatan ini adalah warga umum yang masuk kriteria untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19. Pemilihan mitra kegiatan bekerja sama dengan kelompok perwiran di Desa Penen.

a. Lokasi

Lokasi kegiatan dilakukan di Aula Desa Penen. Pemilihan pelaksanaan kegiatan dilakukan di aula untuk mempertimbangkan VDJ (Ventilasi, Durasi dan Jarak) dalam mencegah penyebaran COVID-19. Peserta kegiatan juga mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

a. Tim pelaksana

Pelaksana kegiatan ini terdiri dari tim dosen yang terdiri dari ketua dan 1 anggota kelompok, selain tim dosen kegiatan ini juga dibantu oleh 3 orang mahasiswa/I untuk membantu jalannya kegiatan penyuluhan/sosialisasi.

b. Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan perkenalan dari tim pelaksana, kemudian dilanjutkan dengan sesi penjelasan materi oleh pemateri selama 30-40 menit. Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab ringan seputar materi yang disampaikan. Setelah sesi tanya jawab selesai dilanjutkan dengan sesi penutupan oleh pelaksana.

c. Evaluasi

Penyuluhan berjalan lancar, peserta kegiatan mengikuti dengan antusias program kegiatan yang dilakukan dan mendapatkan pemahaman mengenai vaksin COVID-19.

4. KESIMPULAN

Penting dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya vaksin COVID-19, mengingat banyaknya hoax yang menyebar di masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat takut dan menolak untuk divaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadia, Siti. (2021). Penatalaksanaan Vaksinasi Covid-19. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta.
- Rengganis, Iris. (2021). Vaksinasi Covid-19. PAPDI : Jakarta.